

PEMBERDAYAAN SEKTOR PARIWISATA DAN PERTANIAN SEBAGAI PENGGERAK PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KOTA BENGKALIS, RIAU

viona afriani ¹, Annisa ², Bintang Ariani ³
vionabks2018@gmail.com ¹, annisaputrisitorus2002@gmail.com ²,
bintangarianii122@gmail.com ³
STAIN BENGKALIS

ABSTRAK

Bengkalis, di Riau, merupakan potensi ladang investasi bagi modal asing, swasta, dan lokal dengan beragam sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui investasi yang diperuntukkan pada pembangunan manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan, melibatkan observasi dan wawancara. Analisis data mengungkap keterkaitan antara Indeks Pembangunan Manusia dan pertumbuhan ekonomi di Bengkalis. Investasi utamanya terjadi pada sektor pendidikan, perkebunan kelapa sawit, dan pariwisata. Bengkalis menawarkan peluang investasi baik dalam maupun luar negeri, terutama dalam sektor pendidikan yang mendorong kreativitas, sektor perkebunan sawit yang menjanjikan jangka panjang, dan pariwisata yang memiliki potensi besar meskipun belum terawat. Keberadaan tempat wisata di Bengkalis menjadi daya tarik bagi investor. Letak geografis Bengkalis yang strategis menjadikannya destinasi menarik bagi modal asing dan domestik.

Kata Kunci: IPM, Investasi, Bengkalis.

ABSTRACT

Bengkalis, in Riau, is a potential investment field for foreign, private and local capital with various sectors that support economic growth and human development. Efforts to improve the quality of human resources are carried out through investments aimed at human development. This research uses qualitative methods with field research, involving observation and interviews. Data analysis reveals a link between the Human Development Index and economic growth in Bengkalis. The main investment occurs in the education sector, oil palm plantations and tourism. Bengkalis offers investment opportunities both at home and abroad, especially in the education sector which encourages creativity, the oil palm plantation sector which has long-term promise, and tourism which has great potential even though it has not been maintained. The existence of tourist attractions in Bengkalis is an attraction for investors. Bengkalis' strategic geographical location makes it an attractive destination for foreign and domestic capital.

Keywords: HDI, Investment, Bengkalis.

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia merupakan sebuah proses dan hasil yaitu proses memperbesar pilihan orang tetapi juga menjadi tujuan. Pembangunan manusia mengimplikasikan bahwa orang harus mempengaruhi proses yang membentuk kehidupan mereka. Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana penting bagi pembangunan manusia. Pembangunan manusia adalah pengembangan masyarakat melalui pembangunan kemampuan manusia oleh masyarakat melalui partisipasi aktif dalam proses yang

membentuk kehidupan dan masyarakat dengan memperbaiki kehidupan mereka.

Untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini, Pemerintah Bengkalis melakukan pengeluaran atau investasi yang ditujukan untuk pembangunan manusia. Pengeluaran pemerintah merupakan cerminan kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Kebijakan alokasi anggaran atas seluruh daya dan dana yang dimiliki daerah untuk meningkatkan seluruh kebutuhan pelayanan publik sehingga tercapai kesejahteraan sosial masyarakat. Prioritas Pemerintah Bengkalis dalam investasi berkaitan dengan sektor pendidikan, wisata, pertanian, dan sebagainya.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili pencapaian pembangunan untuk hidup layak.

Bengkalis merupakan salah satu daerah di Riau yang dapat dijadikan sebagai ladang bagi penanaman modal asing, swasta, maupun daerah. Banyak sektor yang dapat menjadi jalan bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia ke taraf yang lebih baik. Tidak semua investasi dapat menjanjikan apabila dilakukan di Pulau Bengkalis, karena berbeda dengan kota-kota besar. Para investor tidak melakukan investasi terhadap saham, karena kemungkinan kecil mereka mendapatkan fee dari investasinya tersebut. Akan tetapi, dilihat dari sektor pertanian, terutama sawit, investasi yang dilakukan sebuah perusahaan dapat menjanjikan, karena sawit merupakan sektor yang dapat bertahan dalam jangka panjang.

Selain itu, pulau Bengkalis juga sebenarnya mempunyai banyak tempat wisata. Namun, kondisi tempat wisata yang ada di Bengkalis seperti tidak terawat karena Pemerintah Kabupaten tidak mengalokasikan dana untuk perawatan dan peremajaan lokasi wisata yang ada di Bengkalis. Penulis berpendapat bahwa tempat wisata di Bengkalis hanya indah sesaat saja pada saat awal mulai booming. Setelah itu, dibiarkan terbengkalai begitu saja. Hal ini membuat kurangnya minat pengunjung untuk datang ke tempat wisata tersebut. Sehingga perlu adanya pihak yang dapat menyuntikkan/menanamkan modal untuk memperbaiki kembali tempat wisata yang sudah ada di Bengkalis agar kembali ramai dikunjungi wisatawan baik dari dalam maupun luar Bengkalis.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengkaji secara mendalam mengenai indeks pertumbuhan manusia berkaitan dengan peningkatan investasi di Bengkalis. Pada penulisan ini, penulis membatasi pembahasan mengenai penanaman modal/investasi pada beberapa sektor saja, seperti pendidikan, pertanian, dan wisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan (field research). Penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi/pengamatan di beberapa sektor yang menjadi objek kajian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara secara langsung dan melalui percakapan langsung dan juga melalui whatsapp kepada

beberapa Narasumber berkaitan dengan indeks pertumbuhan manusia berkaitan dengan peningkatan investasi di Bengkalis mengenai penanaman modal/investasi pada beberapa sektor saja, seperti pendidikan, pertanian, dan wisata. Kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan bahan-bahan pustaka yang ada, seperti buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, website, dan sebagainya.

Data yang diperoleh diuraikan dalam bentuk kalimat dan dihubungkan dengan objek yang menjadi pembahasan dalam konsep berpikir. Hal ini bertujuan untuk mengolah data secara rinci berkaitan dengan pokok permasalahan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif analisis dengan pola pikir induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Konsep pembangunan yang fokus pada manusia harus dilakukan secara seimbang. Seimbang antara membangun kemampuan dengan memanfaatkan kemampuan, artinya pembangunan manusia tidak hanya memperhatikan kemampuan manusia saja, misalnya kemampuan untuk mencapai derajat kesehatan yang lebih baik, umur yang lebih panjang ataupun memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik. Akan tetapi, harus memperhatikan bagaimana manusia memanfaatkan kemampuannya untuk hal-hal yang dapat meningkatkan hidup ke taraf yang lebih baik, misalnya dengan memanfaatkan kemampuannya untuk bekerja.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengukuran perbandingan dari angka harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah negara maju, negara berkembang atau Negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. IPM menggambarkan tinggi rendahnya kemampuan masyarakat suatu negara dalam bekerja. Apabila IPM tinggi maka dapat diasumsikan bahwa masyarakat suatu negara merupakan tenaga kerja yang berkualitas sebaliknya jika IPM rendah ini menandakan tingkat kemampuan tenaga kerja juga rendah.

2. Investasi

Investasi adalah pengeluaran atau perbelanjaan para penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Yang termasuk pengeluaran investasi apabila para pengusaha menggunakan uang tersebut untuk membeli barang-barang modal, maka pengeluaran tersebut termasuk pengeluaran investasi sedangkan bagi pemerintah yang termasuk pengeluaran investasi yaitu berupa pembangunan jalan raya untuk kepentingan publik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi iklim investasi, yaitu stabilitas politik dan sosial, kondisi infrastruktur dasar, sektor pembiayaan, pasar tenaga kerja, regulasi, perpajakan, birokrasi, korupsi, konsistensi dan kepastian kebijakan. Berdasarkan persentase dari responden, The World Economic Forum (WEF) dalam laporan tahunannya, The Global Competitiveness Report ternyata tiga faktor penghambat bisnis yang mendapatkan peringkat paling atas adalah berturut-turut birokrasi yang tidak efisien, infrastruktur yang buruk, dan regulasi perpajakan.

Investasi dan tenaga kerja sebagai penggerak ekonomi dengan pencapaian akhir berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat dan upaya perluasan berbagai pilihan kehidupan bagi penduduk yang diproksi melalui besaran IPM. Keberadaan IPM sebagai pembangunan kemampuan manusia melalui perbaikan taraf kesehatan, pengetahuan,

keterampilan, dan pemanfaatan dari kemampuan/ keterampilan. Berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi yang menitik beratkan pada pertumbuhan, kebutuhan dasar, kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia. Sementara pembangunan manusia menitik beratkan pada produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan.

Indeks Pembangunan Manusia/Human Development Index berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di daerah, tidak terkecuali Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu wilayah yang ada di Provinsi Riau yang mempunyai peluang cukup besar untuk penanaman modal/investasi baik penanaman modal asing maupun dalam negeri. Penulis melihat peluang investasi di Pulau Bengkulu dapat dilakukan pada sektor pendidikan, hal ini dikarenakan Bengkulu mempunyai kampus negeri, salah satunya Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN). Adanya kampus tersebut dapat menjadi jalan bagi generasi muda untuk meningkatkan pengetahuan serta skill yang berguna di lingkungan kerja nantinya.

Keahlian dan keterampilan dapat diperoleh dari jenjang pendidikan. Indeks pembangunan manusia dilihat dari faktor pendidikan dengan angka harapan dan rata-rata lama bersekolah. Penulis berpendapat bahwa investasi pada sektor pendidikan saat ini dibutuhkan di Pulau Bengkulu untuk mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi generasi muda. Investasi dibutuhkan guna mengarahkan sektor pendidikan terutama perguruan tinggi di Bengkulu menjadi lebih kreatif dan inovatif serta tinggi ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sangat diperlukan karena teknologi menjadi suatu hal penting dalam dunia kerja di era globalisasi saat ini.

Sektor pendidikan dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kerja di Bengkulu melalui pendidikan vokasi yang saat ini tengah digiatkan oleh Pemerintah Bengkulu. Investasi di bidang pendidikan dilakukan untuk mendorong lapangan kerja yang inklusif guna meningkatkan perekonomian di Kabupaten Bengkulu bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya di tingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka biaya yang dikeluarkan untuk menyelesaikan pendidikannya juga semakin besar. Akan tetapi hal ini juga sejalan yang didapatkan pada saat kerja. Perusahaan akan mengeluarkan dana yang lebih banyak pada lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat sekolah menengah. Penghasilan besar yang diterima seseorang akan meningkatkan taraf kesejahteraan hidupnya yang menandakan adanya keberhasilan dalam perhitungan indeks pembangunan manusia di Bengkulu.

Selain sektor pendidikan, investasi yang dapat dilakukan di Bengkulu adalah pada sektor pertanian, khususnya sawit. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Narasumber Pertama menyatakan bahwa sawit merupakan salah satu investasi jangka panjang yang menjanjikan di Bengkulu. Masyarakat Bengkulu tidak terlalu mengenal investasi berupa saham, akan tetapi sebagian besar masyarakat Bengkulu berinvestasi dengan membeli emas dan/kebun yang akan ditanami dengan pohon sawit. Investasi pada sektor pertanian sawit merupakan jalan cepat agar modal kembali, karena komoditas ini cenderung mempunyai harga yang terus meningkat meskipun terdapat naik turun harga setiap masa panen. Sektor perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan minyak kelapa sawit. Melihat prospek luas pertanian sawit di Bengkulu, maka investasi pada sektor ini dapat dijadikan sebagai pilihan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia di Bengkulu.

Menurut penulis, penanaman modal asing juga penting untuk perkembangan sektor pertanian sawit di Bengkulu. Investasi asing dapat meningkatkan produktivitas agrikultur dimaksudkan untuk harga pangan yang terjangkau dengan kualitas pangan yang baik.

Investasi asing akan membawa teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian nasional untuk menembus pasar internasional. Dengan begitu maka kesejahteraan masyarakat Bengkalis akan meningkat sehingga indeks pertumbuhan manusia juga meningkat.

Investor asing yang berinvestasi pada suatu negara termasuk di Bengkalis dikenal dengan Penanaman Modal Asing atau PMA berupa investasi langsung dan tidak langsung. Investasi asing dinilai lebih bermanfaat dibandingkan dengan investasi dalam bentuk portofolio karena adanya transfer ilmu pengetahuan, modal, dan teknologi yang betul-betul terasa. Penanaman modal asing lebih bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena tidak menimbulkan utang dan kewajiban untuk mengembalikan. Hal ini memberi gambaran bahwa terdapat keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan penanaman modal asing.

Selain sektor pendidikan dan sektor pertanian, sektor lain yang dapat menjadi ladang investasi untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia di Bengkalis adalah sektor wisata. Menurut penulis, objek wisata di Bengkalis dapat menjadi ladang investasi karena banyak tempat wisata terkenal namun dalam kondisi tidak terawat. Dengan kondisi yang kurang baik saja, banyak pengunjung yang datang baik dari dalam maupun luar Bengkalis, apalagi bila objek wisata tersebut dalam keadaan terawat tentu semakin banyak pengunjung yang tertarik untuk mendatangi tempat tersebut.

Objek wisata yang selalu menjadi tujuan di Bengkalis adalah Pantai Indah Selatbaru. Menurut penulis, pantai selatbaru memang tidak seindah pantai pasir putih lainnya. Namun pantai ini menjadi ikon pulau Bengkalis. Sejauh ini, pembiayaan pantai Selatbaru berasal dari APBD Bengkalis, terlihat belum ada investor yang menanamkan modal untuk meremajakan pantai Indah Selatbaru. Penulis melihat bahwa keinginan pengusaha/lembaga untuk berinvestasi di sektor pariwisata masih rendah.

Menurut hasil wawancara dengan Narasumber Kedua, Bengkalis dapat dijadikan peluang yang baik untuk para investor menanamkan modal terlebih di sektor wisata. Hal ini dikarenakan para investor akan mendapatkan fee dari investasi pada sektor wisata tersebut. Saat ini, Pulau Bengkalis menjadi salah satu tujuan destinasi bagi para pengunjung dari luar daerah, karena banyak objek alam yang dijadikan wisata meskipun keadaannya kurang terawat. Hal lain juga diungkapkan bahwa beberapa waktu lalu beliau mengadakan pertemuan bersama dengan perwakilan dari luar negeri, yaitu Thailand, Malaysia, dan Singapura. Ketiga negara tersebut mempunyai rencana untuk melakukan investasi dan melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bengkalis untuk meremajakan dan merawat tempat-tempat wisata di Bengkalis, khususnya Pantai Raja Kecil yang berada di Desa Muntai. Hal ini dikarenakan, para calon investor melihat adanya potensi besar di Bengkalis pada sektor pariwisata.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis membuka peluang seluas-luasnya bagi siapa pun yang ingin berinvestasi untuk berusaha di Negeri Junjungan. Hal ini dikarenakan letak geografis Bengkalis yang strategis berada di lintasan jalur Selat Malaka dan lintasan Sumatera. Pemerintah Kabupaten Bengkalis selalu mempromosikan potensi-potensi besar yang ada di kabupaten Bengkalis, khususnya sektor wisata pada setiap pertemuan di hadapan para pengusaha dari dalam maupun luar negeri, khususnya Malaysia karena jarak antara Pulau Bengkalis dan Rupa sangat dekat dengan Negeri Malaysia. Sehingga masyarakat Kabupaten Bengkalis sering berinteraksi ke tepatnya ke Malaka untuk pedagang maupun berwisata.

Bengkalis dibagi menjadi 4 kluster yaitu Kecamatan Bengkalis dan Bantan sebagai kawasan pemerintah dan pendidikan, Kecamatan Bukit Batu Siak kecil dan Bandar

Laksmana sebagai kawasan pertanian dan perkebunan, serta Kecamatan Mandau dan Bathin Solapan, Pinggir dan Talang Muandau sebagai kawasan industri dan perdagangan Kecamatan Rupal dan Rupal Utara sebagai kawasan pariwisata unggulan.

Bengkalis dapat dijadikan sebagai pusat untuk berinvestasi baik penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri, karena kemudahan pelayanan investasi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis yaitu Riau Investment Award 2022 kategori kabupaten/kota terbaik dalam rangka pelaksanaan kemitraan dibidang penanaman modal antara usaha besar dengan UMKM tahun 2022. Kabupaten Bengkalis menempati peringkat ketiga, sedangkan peringkat pertama diraih oleh Kabupaten Siak dan peringkat kedua diraih oleh Kota Pekanbaru.

KESIMPULAN

Indeks Pembangunan Manusia/Human Development Index berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi di daerah Bengkalis. Tingkat investasi di Bengkalis terutama pada sektor pendidikan, perkebunan kelapa sawit, dan pariwisata. Bengkalis merupakan salah satu wilayah yang ada di Provinsi Riau yang mempunyai peluang cukup besar untuk penanaman modal/investasi baik penanaman modal asing maupun dalam negeri. Investasi pada sektor pendidikan saat ini dibutuhkan di Pulau Bengkalis untuk mengarahkan sektor pendidikan menjadi lebih kreatif dan inovatif serta mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi generasi muda. Selain itu, investasi di Bengkalis juga dilakukan pada sektor pertanian yaitu perkebunan sawit yang merupakan salah satu investasi jangka panjang yang menjanjikan karena komoditas ini cenderung mempunyai harga yang terus meningkat meskipun terdapat naik turun harga setiap masa panen. Ladang investasi lain yang menjanjikan di Bengkalis yaitu sektor pariwisata karena karena banyak tempat wisata di Bengkalis yang dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke Bengkalis, namun dalam kondisi tidak terawat. Wisata di bengkalis dapat dijadikan peluang yang baik untuk para investor baik dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modal karena letak geografis Bengkalis yang strategis. baik, akuntabel dan bebas korupsi. Para elite politik yang miskin integritas akhirnya rela berutang demi mendapatkan suara sesuai terpilih di pemilu pilkada.

Oleh karena itu , segenap apapun upaya pemberantasan korupsi dilakukan oleh aparat penegak hukum , tidak akan pernah berhasil tanpa menyentuh dan membenahi akar tunjangnya dipolitik. Akara itu adalah tata kelola politik dan demokrasi yang masih koruptif , dikelola secara personal dan oligarki , serta mencegah urgensi hadirnya sistem checks and balances dalam relasi cabang- cabang kekuasaan sehingga format politik yang berlaku justru cenderung memfasilitasi melembaganya korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astikawati, Y., & Sore, A. D. (2021). Pengaruh indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi terhadap investasi asing di Indonesia. *Economics*, 1(1), 15–21.
- Disperindag. (n.d.). Tanamkan modal di Bengkalis, ini keuntungan dan jaminan yang akan didapat investor. *DISPERINDAG Kabupaten Bengkalis*.
- Ibrahim. (n.d.). Kabupaten Bengkalis menerima penghargaan Riau Investment Award 2022. *PROKOPIM Pemkab Bengkalis*.
- Masiku, Y., Rochaida, E., & Wijaya, A. (2017). Pengaruh investasi pertambangan dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto serta indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kutai Barat. *Forum Ekonomi*, 19(1), 92.

- Si'lang, I. L. S., Hasid, Z., & Priyagus. (2019). Analysis of factors that influence the human development index. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 159–169.
- Siswati, E., & Hermawati, D. T. (2018). Analisis indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2), 93–114.
- Sopandi, A., & Nazmulmunir, N. (2012). Pengembangan iklim investasi daerah. *Jurnal Kybernan*, 3(1), 10–24.
- Sukirno, S. (2003). *Teori pengantar mikro ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulia, H. F., Putro, T. S., & Jahrizal. (2021). Analisis indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota se Provinsi Riau tahun 2010-2018. *PEKBIS*, 13(2), 145–156.